

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari keseluruhan uraian maka dapat ditarik kesimpulan mengenai pembuatan film kartun 2D ini adalah sebagai berikut:

1. Perancangan film kartun 2D legenda Indonesia "Roro Jonggrang" dibuat melalui 3 tahapan yaitu, pra-produksi, produksi, dan pasca produksi.
2. Film kartun 2D ini dapat menyampaikan cerita rakyat secara visual, dapat dijadikan hiburan, dan sebagai media pembelajaran tentang kehidupan kepada anak-anak dengan bimbingan orang tua.
3. Melalui hasil akhir dari aspek informasi dengan membuat kuisioner dan perhitungan dengan menggunakan skala likert (86,81 %), dapat disimpulkan bahwa film kartun 2D yang dibuat mendapat respon yang baik dari aspek informasinya.

5.2 Saran

Dalam proses pembuatan film kartun 2D ini masih terdapat banyak sekali kekurangan dan kelemahan, untuk itu penulis memiliki beberapa saran dan masukan untuk penelitian sejenis yang berikutnya yaitu:

1. Sebelum proses pembuatan dimulai, lakukan analisis dan kumpulkan data dari cerita yang akan dibuat sebanyak-banyaknya untuk meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pembuatan karakter, background dan semacamnya.
2. Dalam film ini semua gerakan karakter masih kaku yang seharusnya bisa lebih diperhalus. Yakinkan kembali diri anda bahwa menggambar adalah suatu

kegiatan yang menyenangkan bagi anda, karena teknik *frame by frame* membutuhkan banyak gambar untuk menghasilkan animasi yang halus.

3. Penyajian ilustrasi dari cerita dapat lebih dikembangkan supaya lebih menarik dan menghibur.

